

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis. Dengan menggambarkan secara objektif tentang evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin dalam bentuk uraian kemudian mengambil kesimpulan dari data yang bersifat khusus kepada data yang bersifat umum.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 2 orang *musyrif* yang mengajar Alquran dikelompok *mubtadi* (pemula) dan kelompok *mutawassith* (sedang) dan 10 orang mahasantri.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

- 1) Data yang berkenaan dengan evaluasi pembelajaran Alquran yang dilaksanakan oleh *musyrif* di Ma'had Al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin.
 - a) Persepsi guru tentang evaluasi pembelajaran
 - b) Jenis evaluasi pembelajaran
 - c) Langkah yang dilakukan dalam evaluasi pembelajaran
 - d) Pemberian nilai evaluasi
 - e) Tahapan Proses Pembelajaran Alquran
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin, yang meliputi:
 - a) Waktu
 - b) Metode dan penguasaan bahan
 - c) Guru
 - d) Peserta didik
 - e) Sarana

2. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Letak Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Visi dan misi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Tujuan pendirian Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Pengelola tim pengembangan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- f. Tenaga pengasuh Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- g. Jumlah mahasantri/wati Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- h. Keadaan sarana dan prasarana Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Adapun yang menjadi sumber data adalah sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu 2 orang *musyrif* yang mengajar di kelompok *mubtadi* (pemula) dan *mutawassith* (sedang) dan 10 orang mahasantri Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Informan tambahan, yaitu *murabbi* (kepala asrama) Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut M. Ngalim Purwanto observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹

Observasi sebagai alat evaluasi yang banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Kemudian observasi yaitu mengamati lokasi penelitian dan menggali data yang diperlukan.

Data yang digali dengan teknik ini adalah:

- a. Langkah yang dilakukan *musyrif* dalam evaluasi pembelajaran Alquran
- b. Mengamati letak berdirinya Ma'had Al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin.

¹M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. Ke-9, h. 149

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara di sini dilakukan untuk menggali data yang berhubungan dengan judul yang ingin diteliti penulis yaitu tentang evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin.

a. Ditunjukkan kepada informan (*Musyrif* dan Mahasantri)

- 1) Persepsi guru tentang evaluasi pembelajaran
- 2) Jenis evaluasi pembelajaran
- 3) Langkah yang dilakukan dalam evaluasi pembelajaran
- 4) Pemberian nilai evaluasi
- 5) Tahapan Proses Pembelajaran Alquran
- 6) Waktu
- 7) Metode dan penguasaan bahan
- 8) Guru
- 9) Peserta didik
- 10) Sarana

b. Ditunjukkan kepada informan tambahan (*Murabbi* dan pengelola Ma'had)

- 1) Sejarah singkat berdirinya Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

- 3) Tujuan pendirian Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Susunan pengelola tim pengembangan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 5) Tenaga pengasuh Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 6) Jumlah mahasiswa/wati Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, catatan-catatan dan historis, dokumen keluarga, pribadi, kelompok masyarakat, organisasi, lembaga dan sebagainya.²

Teknik ini juga digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian berupa sejarah singkat Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, keadaan Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin, sarana dan prasarana di Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin.

4. Tes

Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku.³ Maksud tes di sini adalah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan penguasaan

²Abdul Muthalib, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Banjarmasin: Antasari Perss, 2006), Cet. Ke-1, h. 81-82

³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 66.

terhadap materi yang telah di ajarkan. Adapun tes yang dilakukan peneliti berupa tes membaca Alquran.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks (Tentatif) dibawah ini:

3.1 Matrix Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data (Tentatif)

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin, meliputi: a) Persepsi guru tentang evaluasi pembelajaran b) Jenis evaluasi pembelajaran c) Langkah yang dilakukan dalam evaluasi pembelajaran d) Pemberian nilai evaluasi e) Tahapan proses pembelajaran	<i>Musyrif</i> dan mahasantri Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin, meliputi: a. Waktu b. Metode dan penguasaan bahan c. Guru d. Peserta didik e. Sarana	<i>Musyrif</i> dan mahasantri Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin	Observasi dan wawancara
3	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. b. Letak Ma'had al- UIN Antasari Banjarmasin. Visi dan misi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. c. Tujuan pendirian Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. d. Susunan pengelola tim pengembangan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.	Pengelola Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi

Lanjutan tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data (Tentatif)

No	Data	Sumber Data	TPD
	e. Tenaga pengasuh Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin f. Jumlah mahasantri/wati Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin g. keadaan sarana dan prasarana Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin		

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yaitu sebagai berikut:

1. Editing, yaitu untuk memeriksa kembali data yang sudah lengkap atau belum.
2. Klasifikasi data, yaitu penulis melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenisnya sehingga mudah dianalisa dan mudah disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.
3. Interpretasi data, setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

Setelah data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas tentang permasalahan yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir tentang

penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan di lapangan dengan menggunakan metode induktif (khusus ke umum).⁴

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵ Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.⁶ Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Maka dengan kondisi data seperti ini, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan

⁴Anselm Stauruss dan Juliet Gorbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), h. 11.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 338

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), cet. 1 tahun 1989 s.d 2010, h. 247

membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian.⁷

2. Display atau penyajian data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁸ Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan data menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3. Verifikasi atau kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan

⁷H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 369

⁸Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 151

kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif-kualitatif yang memberikan gambaran mengenai evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putra Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari khusus ke umum.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai

pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membanding hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁹

2. Member Chek

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan.

Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun secara tidak formal. Pengecekan secara formal pengecekan anggota dilakukan dalam bentuk diskusi dengan anggota yang terlibat yang cukup berpengetahuan dan berpengalaman yang dari mereka yang mewakili kelompok-kelompok tertentu, laporan atau bahan tertulis untuk keperluannya disertai tanggapan yang diperoleh dari sumber lainnya dan diperbanyak dan diberikan beberapa hari sebelum diskusi dimulai. Dalam diskusi masih banyak tanggapan dan kritikan yang diperoleh, namun yang harus dipegang oleh peneliti adalah ia tidak perlu terikat seluruhnya terhadap hak tersebut, ia perlu mendengarkan dan mencatatnya sebagai bahan penafsiran.¹⁰

⁹*Ibid.*, h. 330-331

¹⁰*Ibid.*, h. 336

3. Konfirmabilitas (uraian rinci)

Penelitian kualitatif itu dilakukan dengan cara uraian rinci. Keteralihan bergantung pada pengetahuan seorang peneliti tentang konteks pengirim dan konteks penerima. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.

Teknik menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti mungkin dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Laporan tersebut harus mengacu pada fokus penelitian. Uraian harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Temuan tersebut tentunya bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafsirannya yang dilakukan dalam bentuk uraian rinci dengan segala macam pertanggung jawaban berdasarkan kejadian nyata.¹¹

H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan penjajahan ke lokasi penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan, yaitu melaksanakan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari

¹¹*Ibid.*, h. 337

Banjarmasin, dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan:
 - a. Menghubungi informan dengan teknik yang telah ditentukan.
 - b. Mengumpulkan data dari informan.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah dilakukan sebelumnya.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu membuat laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan pembimbing untuk dikoreksi dan minta persetujuan, dan setelah disetujui kemudian disajikan pada sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.